

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri musik adalah industri yang berkaitan dengan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran musik serta berbagai produk terkait musik[1]. Industri musik menjadi bagian dari sektor kreatif yang memiliki kontribusi besar pada perekonomian global dan memberikan dampak positif pada budaya populer.

Dalam beberapa dekade terakhir, industri musik mengalami perubahan signifikan sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi digital seperti internet dan perangkat *mobile* telah mengubah cara konsumen mendengarkan, membeli, dan mengakses musik[1]. Berbagai cara dapat dilakukan oleh seseorang untuk menikmati musik. Munculnya sebuah teknologi yang bernama *In-Ear Monitor*.

In-Ear Monitor (IEM) adalah jenis alat pendengar musik yang dirancang untuk memberikan kualitas suara yang lebih baik dibandingkan dengan earphone atau headphone biasa. IEM ini ditempatkan secara langsung dalam lubang telinga dan memiliki driver yang lebih besar dan berkualitas tinggi untuk menghasilkan suara yang lebih jernih dan detil.[2]

IEM biasanya digunakan oleh musisi, teknisi suara, dan *crew* panggung saat konser atau pertunjukan langsung. Salah satu alasan penggunaan IEM lebih disarankan bagi musisi untuk melakukan *monitoring* meminimalisir *latency*[3] dan melindungi pendengaran para musisi dibandingkan dengan penggunaan *floor wedges*[4, 5]. Dengan menggunakan IEM, musisi dapat mendengarkan suara instrumen atau vokal secara jelas tanpa terganggu oleh kebisingan di lingkungan sekitar, sehingga dapat menghasilkan performa yang lebih baik[6, 7].

Selain itu, IEM juga digunakan oleh orang-orang yang peduli dengan kualitas suara, seperti penggemar musik dan *audiophile*. IEM tersedia dalam berbagai merek dan jenis, dengan harga yang bervariasi, sehingga seringkali sulit bagi pengguna untuk memilih IEM yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi[8].

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dengan 97.1% dari responden berasal dari usia 20-30 tahun, 64.7% dari responden berpendapat bahwa kualitas suara dari sebuah perangkat audio adalah sangat penting, sedangkan

35.3% dari responden berpendapat bahwa kualitas audio adalah penting dalam mempertimbangkan sebuah IEM.

Dalam memilih IEM, terdapat berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti kualitas suara, harga, dan merek. Hal ini membuat proses pemilihan IEM menjadi rumit dan memakan waktu. Hal ini didukung dengan 55.9% dari responden yang menyatakan mengalami kesulitan saat pemilihan IEM. Maka dari itu, dibutuhkannya sebuah rekomendasi agar dapat memilih IEM yang sesuai kebutuhan.

Sistem rekomendasi adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan saran atau rekomendasi bagi pengguna terkait produk, layanan, atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan, preferensi, atau perilaku pengguna[9]. Berbagai metode telah digunakan pada sistem rekomendasi seperti metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Sistem rekomendasi sudah digunakan oleh berbagai kalangan sebelumnya untuk membantu menentukan pilihan dalam berbagai bidang seperti pemilihan laptop[10], program studi[11], hingga *skin care*[12]. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat merekomendasikan IEM yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan IEM menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* berbasis website?
2. Berapa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem rekomendasi pemilihan *in-ear monitor* menggunakan metode *USE Questionnaire*?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sistem rekomendasi yang dibangun hanya mempertimbangkan harga dan faktor-faktor teknis dari IEM berdasarkan data respons frekuensi.

2. Data dikumpulkan dari hasil wawancara dengan pakar yaitu Glenn Latuheru dan Michael Natanael Soedarsono dan website <https://squist.link/>.
3. Target user pada penelitian ini adalah orang yang membutuhkan rekomendasi dalam pemilihan IEM yang sesuai dengan kebutuhan pada usia 20-30 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan IEM berbasis website menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*.
2. Mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode *USE Questionnaire*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Tersedianya sistem rekomendasi pemilihan IEM yang dapat membantu pengguna dalam memilih IEM yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan lebih efisien dan akurat.
2. Mengedukasi pengguna yang masih awam mengenai IEM dan memberikan pilihan untuk pengguna yang ingin membeli IEM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut.

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang mendasari penelitian ini.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab 2 membahas mengenai teori yang digunakan sebagai dasar pengetahuan pada penelitian skripsi. Dasar teori yang digunakan adalah

Multi-Criteria Decision Making, AHP, TOPSIS, Frequency Response, USE Questionnaire, dan Skala Likert.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 membahas penjelasan mengenai metode dan langkah-langkah perancangan dalam membangun sistem ini. Penelitian diawali dengan studi literatur, pengumpulan data, perancangan sistem yang berupa *flowchart* dan rancangan antarmuka, pembangunan sistem, uji coba dan evaluasi sistem, dan diakhiri dengan penulisan laporan.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab 4 membahas secara rinci mengenai hasil implementasi, pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem yang dibangun, dan evaluasi sistem yang dilakukan menggunakan metode *USE Questionnaire*.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 memaparkan kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian skripsi yang telah dilakukan beserta saran bagi peneliti selanjutnya.

